



## *Bupati Cirebon*

### **PERATURAN BUPATI CIREBON**

NOMOR : 15 TAHUN 2006

TENTANG

**RENCANA TATA TANAM TAHUN 2006/2007, RENCANA PEMBAGIAN AIR  
DAN JADWAL PENGERINGAN JARINGAN IRIGASI  
TAHUN 2007**

**BUPATI CIREBON**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk lebih mendayagunakan jaringan irigasi dan penggunaan air irigasi secara optimal dalam rangka menunjang program kebutuhan pangan, maka perlu adanya pengaturan tentang Rencana Tata Tanam Tahun 2006/2007, Rencana Pembagian Air dan Jadwal Pengeringan Jaringan Irigasi Tahun 2007;
  - b. bahwa Rencana Tata Tanam Tahun 2006/2007, Rencana Pembagian Air dan Jadwal Pengeringan Jaringan Irigasi Tahun 2007 sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3225);
  4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 46);
  5. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 50 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Tahun 2001-2004 (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2001 Nomor 88, Seri E.14);
  6. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 23 Tahun 2002 tentang Rencana Strategis Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2002-2004 (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2002 Nomor 43 Seri D.10);
  7. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 611/Kep.288-PSDA/2006 tentang Komisi Irigasi;

- Memperhatikan : 1. Rapat Pembahasan Draft Rencana Tata Tanam Tahun 2006/2007 Tingkat Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Cirebon pada tanggal 31 Agustus 2006.
2. Rapat Komisi Irigasi tanggal 7 September 2006 tentang Penyusunan Rencana Tata Tanam Tahun 2006/2007.

### MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA TATA TANAM TAHUN 2006/2007, RENCANA PEMBAGIAN AIR DAN JADWAL PENGERINGAN JARINGAN IRIGASI TAHUN 2007.

## BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Cirebon;
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Cirebon;
3. Bupati adalah Bupati Cirebon;
4. Pola Tanam adalah Pola pergiliran tanaman dalam sebidang lahan selama satu tahun;
5. Tata Tanam adalah aturan tanam dalam satu areal dari beberapa komoditi tanaman;
6. Masa Tanam adalah waktu yang diperlukan tanaman mulai pengolahan tanah, tanam sampai dengan panen;
7. Golongan tanam adalah pengelompokan petak-petak irigasi yang mempunyai kesamaan jadwal waktu pengolahan tanahnya;
8. Debit air adalah jumlah air yang mengalir tiap satuan waktu;
9. Giliran air adalah suatu pembagian dan pemberian air yang dilakukan secara bergilir pada saat keadaan air kurang mencukupi kebutuhan air untuk seluruh areal irigasi;
10. Zona pengelolaan sumber air adalah pengelompokan daerah-daerah irigasi yang mempunyai keterkaitan dalam penyediaan airnya;
11. Daerah irigasi adalah kesatuan wilayah yang mendapat air dari satu jaringan irigasi;
12. Irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian;
13. Jaringan irigasi adalah saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan dan diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengambilan, pembagian, pemberian dan penggunaannya;
14. Petak irigasi adalah petak tanah yang memperoleh air irigasi;
15. Petak tersier adalah kumpulan petak irigasi yang merupakan kesatuan dan mendapatkan air irigasi melalui saluran tersier yang sama.

## BAB II MASA TANAM DAN JADWAL PENGOLAHAN TANAH Bagian Pertama Masa Tanam Pasal 2

Jenis tanaman yang diusahakan pada lahan beririgasi di Kabupaten Cirebon untuk tahun tanam 2006/2007 direncanakan sebagai berikut :

1. Masa tanam I
  - a. Tanaman Padi seluas 38.690 ha
  - b. Tanaman Tebu seluas 6.144 ha

c. Tanaman Palawija seluas	1.892 ha
d. Budidaya ikan	5.387 ha
2. Masa tanam II	
a. Tanaman Padi seluas	28.051 ha
b. Tanaman Tebu seluas	6.032 ha
c. Tanaman Palawija seluas	11.928 ha
d. Budidaya ikan	5.387 ha
3. Masa tanam III	
a. Tanaman Padi seluas	- ha
b. Tanaman Tebu seluas	6.032 ha
c. Tanaman Palawija seluas	10.037 ha

### Pasal 3

Golongan tanam untuk tahun tanam 2006/2007 direncanakan sebagai berikut :

1. Masa tanam I	
a. Golongan I	11.372 ha
b. Golongan II	20.036 ha
c. Golongan III	11.308 ha
d. Golongan IV	4.010 ha
2. Masa tanam II	
a. Golongan I	10.927 ha
b. Golongan II	19.711 ha
c. Golongan III	11.363 ha
d. Golongan IV	4.010 ha
3. Masa tanam III	
a. Golongan I	2.895 ha
b. Golongan II	6.139 ha
c. Golongan III	4.734 ha
d. Golongan IV	2.301 ha

### Bagian kedua Jadwal Pengolahan Pasal 4

Jadwal waktu pengolahan tanah sebagai berikut :

1. Masa tanam I	
a. Golongan I	dimulai tanggal 16 Oktober 2006
b. Golongan II	dimulai tanggal 1 November 2006
c. Golongan III	dimulai tanggal 16 November 2006
d. Golongan IV	dimulai tanggal 1 Desember 2006
2. Masa tanam II	
a. Golongan I	dimulai tanggal 1 Maret 2007
b. Golongan II	dimulai tanggal 16 Maret 2007
c. Golongan III	dimulai tanggal 1 April 2007
d. Golongan IV	dimulai tanggal 16 April 2007
3. Masa tanam III	
a. Golongan I	dimulai tanggal 16 Juli 2007
b. Golongan II	dimulai tanggal 1 Agustus 2007

**BAB III**  
**RENCANA PEMBAGIAN AIR**  
**Pasal 5**

Rencana pembagian air diatur sebagai berikut :

1. Masa Tanam I

- a. Untuk Zona I DI Rentang, Jamblang dan Jatisawit
  - 1) Gol I seluas 5.590 ha dimulai tanggal 16 Oktober 2006
  - 2) Gol II seluas 11.795 ha dimulai tanggal 1 November 2006
  - 3) Gol III seluas 5.673 ha dimulai tanggal 16 November 2006
- b. Untuk Zona II DI Ciwaringin, Walahar dan Cidenok
  - 1) Gol I seluas 390 ha dimulai tanggal 16 Oktober 2006
  - 2) Gol II seluas 1.069 ha dimulai tanggal 1 November 2006
  - 3) Gol III seluas 936 ha dimulai tanggal 16 November 2006
- c. Untuk Zona III DI Ciparigi, Soka, Rajadana dan Keputon
  - 1) Gol I seluas 399 ha dimulai tanggal 16 Oktober 2006
  - 2) Gol II seluas 780 ha dimulai tanggal 1 November 2006
  - 3) Gol III seluas 168 ha dimulai tanggal 16 November 2006
- d. Untuk Zona IV DI Cipager dan Paniis Lebak
  - 1) Gol I seluas 312 ha dimulai tanggal 16 Oktober 2006
  - 2) Gol II seluas 529 ha dimulai tanggal 1 November 2006
  - 3) Gol III seluas 511 ha dimulai tanggal 16 November 2006
- e. Untuk Zona V DI Setupatok
  - 1) Gol I seluas 135 ha dimulai tanggal 16 Oktober 2006
  - 2) Gol II seluas 196 ha dimulai tanggal 1 November 2006
  - 3) Gol III seluas 348 ha dimulai tanggal 16 November 2006
  - 4) Gol IV seluas 717 ha dimulai tanggal 1 Desember 2006
- f. Untuk Zona VI DI Sedong dan sekitarnya
  - 1) Gol I seluas 2.341 ha dimulai tanggal 16 Oktober 2006
  - 2) Gol II seluas 1.704 ha dimulai tanggal 1 November 2006
  - 3) Gol III seluas - ha dimulai tanggal 16 November 2006
- g. Untuk Zona VII DI Seuseupan
  - 1) Gol I seluas 925 ha dimulai tanggal 16 Oktober 2006
  - 2) Gol II seluas 1.260 ha dimulai tanggal 1 November 2006
  - 3) Gol III seluas 1.760 ha dimulai tanggal 16 November 2006
- h. Untuk Zona VIII DI Cikeusik, Ambit dan Cangkuang
  - 1) Gol I seluas 1.280 ha dimulai tanggal 16 Oktober 2006
  - 2) Gol II seluas 2.748 ha dimulai tanggal 1 November 2006
  - 3) Gol III seluas 1.894 ha dimulai tanggal 16 November 2006
  - 4) Gol IV seluas 3.293 ha dimulai tanggal 1 Desember 2006

2. Masa Tanam II

- a. Untuk Zona I DI Rentang, Jamblang dan Jatisawit
  - 1) Gol I seluas 5.573 ha dimulai tanggal 1 Maret 2007
  - 2) Gol II seluas 11.997 ha dimulai tanggal 16 Maret 2007
  - 3) Gol III seluas 5.826 ha dimulai tanggal 1 April 2007
- b. Untuk Zona II DI Ciwaringin, Walahar dan Cidenok
  - 1) Gol I seluas 390 ha dimulai tanggal 1 Maret 2007
  - 2) Gol II seluas 1.069 ha dimulai tanggal 16 Maret 2007
  - 3) Gol III seluas 936 ha dimulai tanggal 1 April 2007

- c. Untuk Zona III DI Ciparigi, Soka, Rajadana dan Keputon
    - 1) Gol I seluas 399 ha dimulai tanggal 1 Maret 2007
    - 2) Gol II seluas 780 ha dimulai tanggal 16 Maret 2007
    - 3) Gol III seluas 186 ha dimulai tanggal 1 April 2007
  - d. Untuk Zona IV DI Cipager dan Paniis Lebak
    - 1) Gol I seluas 312 ha dimulai tanggal 1 Maret 2007
    - 2) Gol II seluas 529 ha dimulai tanggal 16 Maret 2007
    - 3) Gol III seluas 510 ha dimulai tanggal 1 April 2007
  - e. Untuk Zona V DI Setupatok
    - 1) Gol I seluas 135 ha dimulai tanggal 1 Maret 2007
    - 2) Gol II seluas 196 ha dimulai tanggal 16 Maret 2007
    - 3) Gol III seluas 348 ha dimulai tanggal 1 April 2007
    - 4) Gol IV seluas 717 ha dimulai tanggal 16 April 2007
  - f. Untuk Zona VI DI Sedong dan sekitarnya
    - 1) Gol I seluas 2.280 ha dimulai tanggal 1 Maret 2007
    - 2) Gol II seluas 1.701 ha dimulai tanggal 16 Maret 2007
  - g. Untuk Zona VII DI Seuseupan
    - 1) Gol I seluas 892 ha dimulai tanggal 1 Maret 2007
    - 2) Gol II seluas 1.040 ha dimulai tanggal 16 Maret 2007
    - 3) Gol III seluas 1.663 ha dimulai tanggal 1 April 2005
  - h. Untuk Zona VIII DI Cikeusik, Ambit dan Cangkuang
    - 1) Gol I seluas 946 ha dimulai tanggal 1 Maret 2007
    - 2) Gol II seluas 2.399 ha dimulai tanggal 16 Maret 2007
    - 3) Gol III seluas 1.894 ha dimulai tanggal 1 April 2007
    - 4) Gol IV seluas 3.293 ha dimulai tanggal 16 April 2007
3. Masa Tanam III
- a. Untuk Zona I DI Rentang, Jamblang dan Jatisawit
    - 1) Gol I seluas 128 ha dimulai tanggal 16 Juli 2007
    - 2) Gol II seluas 1.471 ha dimulai tanggal 1 Agustus 2007
    - 3) Gol III seluas 728 ha dimulai tanggal 16 Agustus 2007
  - b. Untuk Zona II DI Ciwaringin, Walahar dan Cidenok
    - 1) Gol I seluas 390 ha dimulai tanggal 16 Juli 2007
    - 2) Gol II seluas 477 ha dimulai tanggal 1 Agustus 2007
    - 3) Gol III seluas 659 ha dimulai tanggal 16 Agustus 2007
  - c. Untuk Zona III DI Ciparigi, Soka, Rajadana dan Keputon
    - 1) Gol I seluas 159 ha dimulai tanggal 16 Juli 2007
    - 2) Gol II seluas 355 ha dimulai tanggal 1 Agustus 2007
    - 3) Gol III seluas 111 ha dimulai tanggal 16 Agustus 2007
  - d. Untuk Zona IV DI Cipager dan Paniis Lebak
    - 1) Gol I seluas 67 ha dimulai tanggal 16 Juli 2007
    - 2) Gol II seluas 276 ha dimulai tanggal 1 Agustus 2007
    - 3) Gol III seluas 169 ha dimulai tanggal 16 Agustus 2007
  - e. Untuk Zona V DI Setupatok
    - 1) Gol I seluas 20 ha dimulai tanggal 16 Juli 2007
    - 2) Gol II seluas 105 ha dimulai tanggal 1 Agustus 2007
    - 3) Gol III seluas 145 ha dimulai tanggal 16 Agustus 2007
    - 4) Gol IV seluas 275 ha dimulai tanggal 1 September 2007

- f. Untuk Zona VI DI Sedong dan sekitarnya
  - 1) Gol I seluas 804 ha dimulai tanggal 16 Juli 2007
  - 2) Gol II seluas 547 ha dimulai tanggal 1 Agustus 2007
- g. Untuk Zona VII DI Seuseupan
  - 1) Gol I seluas 533 ha dimulai tanggal 16 Juli 2007
  - 2) Gol II seluas 843 ha dimulai tanggal 1 Agustus 2007
  - 3) Gol III seluas 1.048 ha dimulai tanggal 16 Agustus 2007
- h. Untuk Zona VIII DI Cikeusik, Ambit dan Cangkuang
  - 1) Gol I seluas 744 ha dimulai tanggal 16 Juli 2007
  - 2) Gol II seluas 2.085 ha dimulai tanggal 1 Agustus 2007
  - 3) Gol III seluas 1.874 ha dimulai tanggal 16 Agustus 2007
  - 4) Gol IV seluas 2.026 ha dimulai tanggal 1 September 2007

**BAB IV  
RENCANA PENYEDIAAN AIR  
Pasal 6**

Rencana penyediaan air diatur dalam lampiran IV ( huruf a,b dan c ) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini

**BAB V  
JADWAL PENGERINGAN IRIGASI, PENGAWASAN  
DAN TATA TANAM  
Bagian Pertama  
Jadwal Pengeringan  
Pasal 7**

Jadwal pengeringan jaringan irigasi untuk tahun 2007 adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Zona I DI Rentang, dimulai tanggal 15 September 2007 sampai dengan 15 Oktober 2007, DI Jamblang dan Jatisawit dimulai tanggal 1 Oktober sampai dengan 15 Oktober 2007;
- b. Untuk Zona II DI Ciwaringin, Walahar dan Cidenok, Zona III DI Ciparigi, Soka, Rajadana dan Keputon, Zona IV DI Cipager dan Paniis Lebak, Zona V DI Setupatok, Zona VI DI Sedong dan sekitarnya, Zona VII DI Seuseupan dimulai tanggal 1 Oktober s/d 15 Oktober 2007;
- c. Untuk Zona VIII DI Cikeusik, Ambit dan Cangkuang dimulai tanggal 16 Oktober s/d 31 Oktober 2007.

**Bagian kedua  
Pengawasan  
Pasal 8**

Pengawasan terhadap pelaksanaan pola tanam sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 dilaksanakan oleh komisi irigasi.

**Bagian ketiga  
Rencana Tata Tanam  
Pasal 9**

Rencana Tata Tanam dalam satu areal dari beberapa komoditi tanaman tercantum dalam lampiran I, II, III dan IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

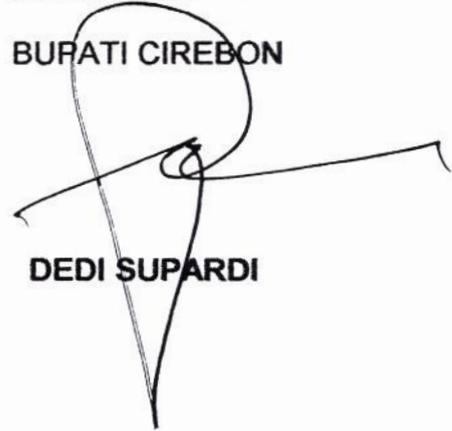
**BAB VI**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 10**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber  
pada tanggal 10-10-2006

**BUPATI CIREBON**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop at the top and a long, sweeping stroke extending to the right and then down.

**DEDI SUPARDI**

Diundangkan di Sumber  
Pada tanggal

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,**

**NUNUNG SANUHRI**

**BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2006 NOMOR      SERI**

**BAB VI**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 10**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber  
pada tanggal 10 Oktober 2006

BUPATI CIREBON

DEDI SUPARDI

Diundangkan di Sumber  
Pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

**NUNUNG SANUHRI**

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2006 NOMOR      SERI

## Lampiran I : Peraturan Bupati Cirebon

Nomor :

Tanggal :

## Rekapitulasi Rencana Tata Tanam Per Zona Pengelolaan Sumber Air

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air

No	Zona	Daerah Irigasi	Areal (Ha)	Gol Tanam	Renacana tanam			Padi (ha)		Tebu (ha)		Palawija (ha)			Jumlah Luas tanam MT.I,MT.II MT.III (ha)	Ket :				
					MT.I	MT.II	MT.III	MT.I	MT.II	Lama	Baru	MT.I	MT.II	MT.III						
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	I	IRIGASI PEDESAAAN	182	I	16/10/2006	01/03/2007	16/07/2007	182	182	-	-	-	-	-	182	546				
					16/10/2006	01/03/2007	16/07/2007	19	19	-	-	-	-	-	-	-	9	47		
					16/10/2006	01/03/2007	16/07/2007	99	99	-	-	-	-	-	-	-	-	89	287	
					16/10/2006	01/03/2007	16/07/2007	107	107	-	-	-	-	-	-	-	-	107	321	
					16/10/2006	01/03/2007	16/07/2007	60	60	-	-	-	-	-	-	-	-	60	180	
					16/10/2006	01/03/2007	16/07/2007	90	90	-	-	-	-	-	-	-	-	90	270	
					16/10/2006	01/03/2007	16/07/2007	159	159	-	-	-	-	-	-	-	-	59	377	
					16/10/2006	01/03/2007	16/07/2007	64	64	-	-	-	-	-	-	-	-	64	192	
					16/10/2006	01/03/2007	16/07/2007	173	173	-	-	-	-	-	-	-	-	173	519	
					16/10/2006	01/03/2007	16/07/2007	8	8	-	-	-	-	-	-	-	-	8	24	
		Jumlah Zona I	961				961	961	-	-	-	-	-	841	2.763					
2	II	Dukuhsuwung	50	I	16/10/2006	01/03/2007	16/07/2007	50	50	-	-	-	-	25	125					
								50	50	-	-	-	-	-	-	25	125			
3	III	Cisamaya	63	I	16/10/2006	01/03/2007	16/07/2007	63	33	-	-	-	33	63	192					